



## PELABUHAN PONTIANAK TERAPKAN STID TRUK & SIMON TKBM

Admin -- 03 November 2022

Pontianak, 2 November 2022, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Pontianak per 1 Nopember 2022, mulai menerapkan program STID dan SIMON TKBM di Pelabuhan Dwikora - Pontianak.

Bahwa Penerapan sistem STID dan SIMON TKBM merupakan salah satu platform dalam Program Stranas PK (Strategis Nasional Pencegahan Korupsi) untuk mendorong percepatan implementasi Inpres No.5 Tahun 2020 Tentang Penataan Nasional Logistik Ekosistem, sekaligus merupakan salah satu transformasi operasional pelabuhan di Indonesia.

Bahwa tujuan penerapan STID di PT Pelabuhan Indonesia Regional 2 Pontianak, sebagai upaya untuk penyeragaman sistem yang terintegrasi untuk identitas truk, sehingga armada truk apapun yang masuk ke Pelabuhan Dwikora - Pontianak harus cukup dengan menggunakan 1 (satu) kartu dapat digunakan di seluruh pelabuhan di Indonesia.

Penerapan STID ini, dinilai sangat tepat untuk diterapkan untuk menertibkan perusahaan trucking dan armada truk yang beroperasi di lingkungan Pelabuhan Pontianak yang laik jalan yang didukung dengan Perijinan Uji kendaraan dan Dokumen Surat Tanda Nomor Kendaraan, mengingat para perusahaan truk/armada truk ini, harus terdaftar dan ter-registrasi di dalam sistem Platform PHINNISI.

Dengan implementasi STID ini, identitas truk yang masuk ke dalam terminal di Pelabuhan Pontianak akan berada dalam satu data base sehingga memudahkan dalam proses identifikasi dan monitoring truk yang beroperasi di Pelabuhan Dwikora - Pontianak.

Sementara untuk implementasi SIMON TKBM di Pelabuhan Pontianak ditandai dengan pelaksanaan perekaman wajah pekerja TKBM pada waktu masuk area pelabuhan.

Diharapkan dengan penerapan SIMON TKBM ini, tentunya akan mempermudah dalam pemutahiran data TKBM, menggunakan data yang tersentralisasi untuk memonitor keluar masuk TKBM di area lini I dan Single Identity (Single ID) berupa RFID Card sebagai media akses untuk masuk area pelabuhan.

Diharapkan dengan penerapan STID Truk dan SIMON TKBM ini, diharapkan Pelabuhan Dwikora Pontianak akan memiliki data base truck dan TKBM, meningkatkan keamanan terminal dalam kegiatan bongkar muat, memastikan kegiatan operasional berjalan baik serta performansi target validasi kendaraan dan orang yang melakukan kegiatan bongkar muat di area pelabuhan.

Tentunya hal ini merupakan pembenahan tata kelola pelabuhan dalam upaya untuk memberikan dampak terhadap efektifitas waktu dan efisiensi biaya di kawasan pelabuhan yang mencerminkan transparansi, kolaborasi, berdaya saing dengan penataan sistem informasi yang terintegrasi melalui implementasi program STID Truk dan SIMON TKBM.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Pontianak terus berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap pelayanan

kepelabuhanan yang handal serta mampu menekan biaya logistik nasional.

Dalam kegiatan peluncuran implementasi STID dan SIMON TKBM disaksikan langsung oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Kelas II Pontianak, Kepala Dinas Perhubungan Pemprov Kalimantan Barat, Ketua DPC INSA Pontianak, Ketua DPC ALFI/ILFA Pontianak, Ketua DPC APBMI Pontianak, Ketua Koperasi TKBM Pontianak, serta para pimpinan para mitra kerja/usaha di lingkungan Pelabuhan Pontianak.